

## DAFTAR RUJUKAN

- Abd. Ranchman Abror (1993: 112) menyatakan bahwa unsur-unsur minat belajar adalah kognisi, emosi, dan konasi.
- Amsyari. (1986: 12) menyatakan bahwa lingkungan sosial merupakan manusia lain yang ada disekitarnya seperti tetangga, teman, bahkan orang lain disekitarnya yang belum dikenal.
- Anwar, Suryono. 2009. *Pemahaman Individu, Observasi, Checklist, Interview, Kuesioner dan Sosiometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bimo Walgito. *Bimbingan dan Penyaluran di Sekolah*. (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1981), h. 38
- H. C. Witherington. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Aksara Baru, 1985), h. 135
- Danik Ratri Wulandari. (2015). *Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul*. Skripsi. Yogyakarta : UNY
- Diah Murni Saadah. (2014). *Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menerapkan, Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi Kelas X Program Keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Yogyakarta : UNY
- Djamarah. (2002: 132) menyatakan indikator minat belajar adalah rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian.
- Hilgrad. (Slameto, 2003: 57) mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.
- Ketut Agustini, dkk. (2016) menyatakan bahwa pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam usaha mencerdaskan anak bangsa.
- Menrisal, M. (2018). *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Sosial Guru Plk Terhadap Minat Belajar Siswa*. Jurnal PTI (pendidikan dan teknologi informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universita Putra Indonesia" YPTK" Padang, 5(1).
- Muhibbin Syah, M. Ed. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), h.136

- Neta Bonita sinaga. (2014). *Hubungan Lingkungan Sosial dengan Efektifitas Belajar Mahasiswa sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santo Borromeus*. Skripsi.
- Purwanto. (2003:28) menyatakan bahwa lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita.
- Riduan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sadirman A. M. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003), h. 76
- Soejono Soekanto. (2006:432) menyatakan bahwa lingkungan sosial adalah terdiri dari orang-orang, baik individu ataupun kelompok yang berada disekitar manusia.
- Stroz. (1987: 76). Menyatakan bahwa lingkungan sosial meliputi semua kondisi kondisi dalam dunia dalam cara tertentu mempengaruhi tingkah laku seseorang, termasuk pertumbuhan dan perkembangan, yang dapat pula dipandang sebagai penyiapan lingkungan bagi generasi yang lain.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syah. (2003: 132) menyatakan faktor minat belajar menjadi tiga yaitu, factor internal, faktor eksternal siswa dan faktor pendekatan belajar.
- Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional